

KBAS.

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Locasi	Petugas
B2102	123.0719.7255-1	6823	PK



INAKTIF

8301.3500

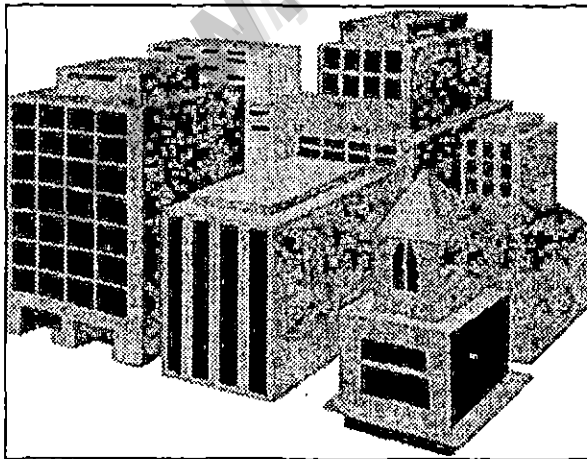
**TINGKAT PENGHUNIAN
KAMAR AKOMODASI
JAWA TIMUR
2001**



INAKTIF



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI JAWA TIMUR 2001



**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI
JAWA TIMUR TAHUN 2001**

ISSN :
No. Publikasi : 35543.0205
Katalog BPS : 8301.3500

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : 35 Halaman

Naskah :
Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Bidang Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik, Propinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi "Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Jawa Timur 2001" ini, merupakan publikasi rutin hasil survei pengumpulan data statistik perhotelan yang dilaksanakan secara bulanan dan disajikan setiap tahun yang menggambarkan tentang statistik perhotelan di Jawa Timur.

Publikasi ini mencakup data hotel tahun 2001 yang diharapkan memberikan manfaat yang cukup besar untuk perencanaan dan evaluasi di bidang usaha perhotelan, khususnya di Jawa Timur. Untuk itulah dalam publikasi ini disajikan beberapa indikator perhotelan seperti *TPK*, *TPTT*, *GPR*, *rata-rata lama tamu menginap* dan *perbandingan tamu asing dan tamu domestik*.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan serta dukungannya dalam pengumpulan data, terutama para pengusaha hotel yang secara teratur mengisi daftar isian VHT-S dengan benar dan menyerahkan kepada petugas BPS Kabupaten/Kota di daerah setempat.

Saran dan kritik untuk lebih menyempurnakan publikasi ini dari para pemakai data sangat kami harapkan dan akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya publikasi ini.

Surabaya, Desember 2002

Kepala BPS Propinsi Jawa Timur



Mukadi Hadiwidjojo, M.Sc
Nip. 340003227

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RUANG LINGKUP DAN RUANG CAKUP	2
III. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI	2
IV. ULASAN RINGKAS	
A. Perkembangan Hotel.....	5
B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	6
C. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT).....	8
D. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per Room).....	10
E. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap.....	11
F. Jumlah Tamu Yang datang Ke Hotel.....	13
V. DAFTAR GRAFIK	
A. Tingkat Penghunian Kamar tahun 2000 - 2001.....	8
B. Tingkat Penghunian Tempat Tidur tahun 2000 - 2001.....	10
C. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (GPR) tahun 2000 - 2001.....	11
VI. DAFTAR TABEL	
1. Indikator Perhotelan di Propinsi Jawa Timur tahun 2000 - 2001.....	16
2. Indikator Perhotelan Menurut Jenis Hotel di Propinsi Jawa Timur tahun 2000 - 2001.....	17
3. Tingkat Penghunian Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	18
4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	19
5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	20
6. Malam Kamar Terpakai menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	21

7. Malam Tamu Asing dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	22
8. Malam Tamu Domestik dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	23
9. Banyaknya Tamu Asing yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	24
10. Banyaknya Tamu Domestik yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	25
11. Komposisi Tamu Asing yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	26
12. Komposisi Tamu Domestik yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	27
13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	28
14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001.....	29
15. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap dirinci menurut Bulan, Klasifikasi hotel dan jenis tamu tahun 2001.....	30
16. Banyaknya Tamu yang Datang dirinci menurut Bulan, Klasifikasi hotel dan jenis tamu tahun 2001.....	31

I. PENDAHULUAN

Usaha perhotelan adalah salah satu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian Jawa Timur, baik sebagai sarana penunjang pariwisata yang dapat menjadi salah satu sumber penerimaan devisa, maupun memberikan kesempatan kerja, serta kesempatan berusaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang dapat dilakukan usaha perhotelan dan jasa akomodasi lain misalnya dengan membangun hotel bintang maupun non bintang atau menambah kapasitas hotel serta meningkatkan pelayanannya.

Perkembangan usaha perhotelan dapat diikuti melalui beberapa indikator, misalnya Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

(GPR). Rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut diatas sebagian besar tersedia di dalam publikasi statistik perhotelan tahun 2001 ini, sehingga dapat dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi, baik oleh Instansi Pemerintah, maupun para pengusaha hotel/ akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh BPS dengan menggunakan dokumen VHT-S. Daftar isian ini diisi oleh pihak hotel secara rutin setiap bulan dan dilakukan di setiap kabupaten dan kota di Jawa Timur. Pencacahan hotel bintang dan pra bintang dilakukan secara sensus, sedangkan untuk hotel non bintang dilakukan secara sampel. Adapun klasifikasi hotel yang ada selalu diperbaharui setiap tahun hasil dari inventarisasi yang dilakukan oleh

Dinas Pariwisata dan dari hasil survey VHT-L yang dilakukan oleh BPS, sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan atau situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

II. RUANG LINGKUP DAN RUANG CAKUP

Dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Jawa Timur tahun 2001 ini yang dikumpulkan mencakup :

1. Semua hotel berbintang yang ada di Propinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata.
2. Semua hotel pra bintang dicacah seluruhnya.
3. Untuk hotel melati karena jumlahnya banyak, pencacahannya dilaksanakan secara sampel.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain :

1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
2. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)
3. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (GPR)
4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik
5. Jumlah Tamu Yang Datang

III. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%.

2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100%.

3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (*Average Length of Stay*)** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used/guest nights*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang ke hotel. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.

b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

4. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik** ialah perbandingan antara tamu asing dari seluruh tamu dan perbandingan tamu domestik dari seluruh tamu.

5. **Rata-rata Tamu Per Kamar/ Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (*Guest Per Room = GPR*)** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan : GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : GPR = 1.47 berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1.47 orang

Catatan :

2 malam kamar = 2 kamar x 1 malam
= 1 kamar x 2 malam

2 malam tempat tidur =

2 tempat tidur x 1 malam atau
1 tempat tidur x 2 malam.

2 malam tamu = 2 kamar x 1 malam
= 1 kamar x 2 malam

6. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Klasifikasi hotel ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata.

7. **Hotel Berbintang** ialah hotel yang berdasarkan penilaian team penilai Dirjen Pariwisata telah memenuhi persyaratan/kriteria yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- c. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti, lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
- e. Jumlah kamar tersedia.

8. **Hotel Pra Bintang** ialah hotel yang berdasarkan penilaian team penilai dari Dirjen Pariwisata belum memenuhi persyaratan/kriteria untuk menjadi hotel bintang, tetapi

dalam proses pengajuan ke jenis hotel berbintang.

9. **Hotel Non Bintang** mencakup hotel melati, wisma, pondok wisata, motel, penginapan remaja, losmen dan sebagainya.

a. **Hotel Melati** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

b. **Losmen/Penginapan** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.

c. **Penginapan Remaja/Youth**

Hostel adalah usaha jasa penyediaan pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

d. **Pondok Wisata/Home Stay**

adalah usaha jasa penyediaan pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

IV. ULASAN RINGKAS

1. Perkembangan Hotel

Jumlah hotel di Jawa Timur pada tahun 2001 mengalami peningkatan sebesar 17,46 % dari 1.151 unit pada tahun 2000 menjadi 1.352 unit pada tahun 2001.

Tambahan 201 unit tersebut berasal dari hotel non bintang dari 1085 unit pada tahun 2000 menjadi 1286 unit pada tahun 2001. Sedangkan hotel bintang tetap 63 hotel, tetapi yang melakukan aktivitas selama tahun 2001 hanya 62 hotel, karena hotel Ramayana di Surabaya sedang direnovasi. Disisi lain jumlah hotel pra bintang juga tetap seperti tahun lalu sebanyak 3 hotel. Ketiga hotel pra bintang tersebut, hampir selama empat tahun tidak mengalami peningkatan menjadi hotel bintang, meskipun secara fisik sebenarnya ketiga hotel tersebut memenuhi syarat.

Sedangkan jumlah kamar yang tersedia atau yang siap dijual pada tahun 2001 mengalami peningkatan sebesar 3,95 % yaitu dari 27.202 pada tahun 2000 menjadi 28.276 pada tahun 2001. Distribusi kamar yang tersedia tahun 2001 adalah 6.758 kamar pada hotel bintang, 286 kamar pada hotel

pra bintang, 21.232 kamar hotel non bintang. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan kamar di beberapa hotel dan adanya penambahan hotel.

2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

TPK merupakan salah satu indikator yang menggambarkan produktivitas suatu hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Jawa Timur secara total mengalami kenaikan dari 32,35 % pada tahun 2000 menjadi 32,93 % pada tahun 2001. Perkembangan TPK tersebut dapat kita lihat pada masing-masing jenis hotel pada tahun 2001. TPK hotel bintang pada tahun 2001 mengalami kenaikan 1,44 poin, yaitu dari 41,27 % pada tahun 2000 menjadi 42,71% pada tahun 2001. Angka TPK sebesar 42,71 % itu mempunyai arti bahwa pada tahun 2001, bila ada 100 kamar tersedia maka rata – rata yang di-

huni tamu sebanyak 42 – 43 kamar.

Secara bulanan dapat dilihat bahwa bulan yang memiliki TPK paling tinggi yaitu bulan September sebesar 48,92%, sementara bulan April mempunyai TPK paling rendah sebesar 37,99 %.

Apabila dilihat dari klasifikasi hotel berbintang (tabel 17), maka hotel bintang 3 mempunyai TPK pada peringkat pertama sebesar 48,14 %, urutan kedua hotel bintang 2 sebesar 47,21 %, dan yang terendah hotel bintang 1 sebesar 31,07 %.

Dari gejala ini ternyata tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya, dimana peta persaingan hotel berbintang lebih terfokus pada hotel bintang tiga dan hotel bintang dua atau kedua jenis hotel bintang tersebut lebih laku dibandingkan jenis hotel bintang lainnya, hal ini mungkin disebabkan para tamu hotel lebih banyak melirik kedua jenis hotel tersebut, karena

mempunyai fasilitas yang hampir sama dengan kelas hotel di atasnya (bintang 4) tetapi biaya akomodasinya lebih murah.

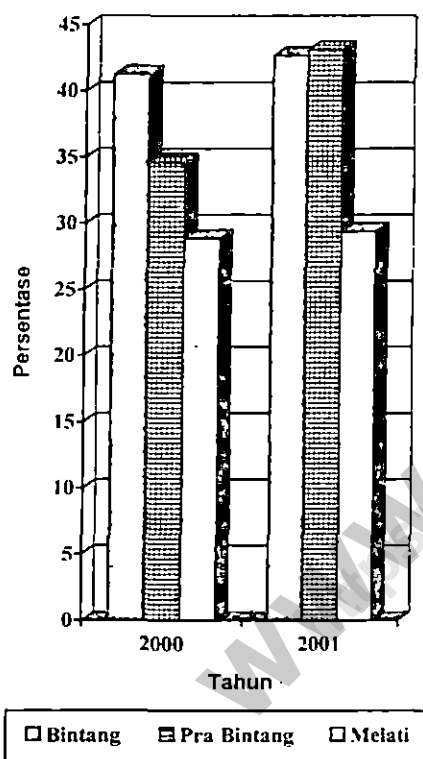
TPK hotel Pra bintang pada Tahun 2001 tercatat sebesar 43,14 %, mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 8.53 poin dari tahun 2000 yang sebesar 34,61 %. Bulan yang mempunyai TPK tertinggi, yaitu bulan September sebesar 52,56 %. Sedangkan TPK terendah pada bulan Januari sebesar 33,44 %. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah kamar tersedia pada seluruh hotel pra bintang pada tahun 2001 sebesar 286 kamar, sedangkan jumlah kamar yang terjual hanya sebesar 43,14 % atau sekitar 123 – 124 kamar.

TPK untuk hotel melati pada tahun 2001 sebesar 29,39%, mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,51 poin dari 28,88 % pada tahun 2000. TPK tertinggi pada bulan Maret sebesar*

31.05 % sedangkan yang terendah pada bulan Agustus yaitu 26,75 %.

Dengan melihat gejala diatas

GRAFIK A. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR DI JAWA TIMUR TAHUN 2000-2001



ternyata ada trend kenaikan TPK di semua jenis hotel di Jawa Timur, baik pada tahun 2001 ini maupun pada tahun sebelumnya, hal ini dapat diartikan bahwa jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel mengalami peningkatan. Hal ini dapat

di lihat pada tabel 1 dimana jumlah tamu yang datang meningkat di semua jenis hotel, yaitu dari 4.279.949 tamu tahun 2000 menjadi 4.344.517 Tamu pada tahun 2001 atau naik sebesar 1,51 %.

3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT).

Tabel 4 menunjukkan Tingkat penghunian tempat tidur pada hotel berbintang, pra bintang dan non bintang. Persentase TPTT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, tetapi setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Kenaikan pada tingkat penghunian kamar pada hotel berbintang terjadi juga pada tingkat pemakaian tempat tidur. Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2001 ini naik sebesar 3,08 poin jika dibandingkan

tahun 2000, yaitu dari 46,29 % pada tahun 2000 menjadi 49,37 % pada tahun 2001.

Ditinjau dari klasifikasi hotel berbintang, maka dapat dilihat bahwa hotel bintang 3 mempunyai TPTT tertinggi sebesar 57,68% , dibandingkan dengan hotel lainnya. Sedangkan TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 sebesar 31,63 %.

Secara umum terlihat bahwa fluktuasi persentase Tingkat Penghunian Tempat Tidur mengikuti pola Tingkat Penghunian Kamar. Namun hal ini tidak dapat diartikan sama dengan indikator TPK pada uraian sebelumnya, bahwa hotel bintang 3 banyak diminati para tamu, sedangkan sebaliknya untuk hotel bintang 1 kurang diminati tamu. Hal ini karena naik turunnya TPK dipengaruhi oleh jumlah tamu yang menginap, sedangkan TPTT dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur

perkamar yang disediakan oleh pihak hotel dan dipilih oleh tamu.

Dilihat perbulan TPTT hotel berbintang tertinggi terdapat pada bulan Maret sebesar 55,76 % dan terendah pada bulan April 2001 sebesar 40,43%.

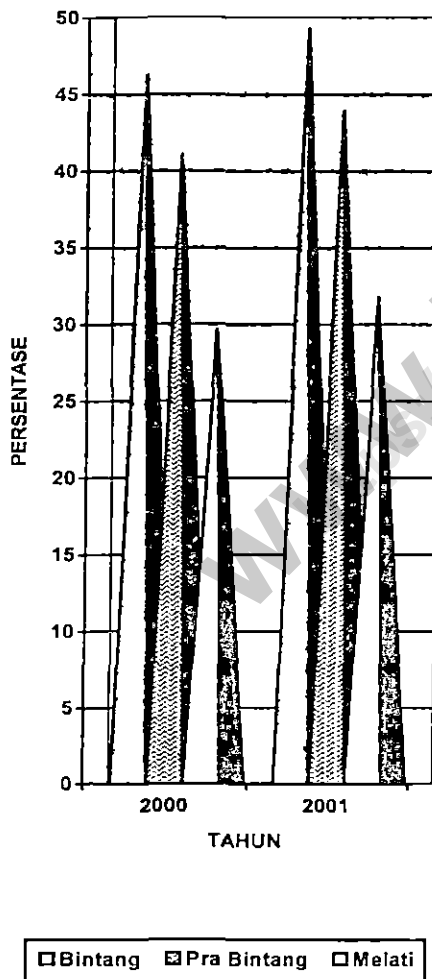
TPTT dari hotel pra bintang, pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,90 poin pada tahun 2001.

Dilihat perbulan (tabel 4), maka TPTT tertinggi terdapat pada bulan Juli sebesar 61,77 % dan terendah pada bulan Januari 2001 sebesar 34,71 %.

Untuk hotel melati mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,22 poin dari 29,68 % pada tahun 2000 menjadi 31,83 % pada tahun 2001. Kondisi empat tahun terakhir ini jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya masih berada dibawah. Misalnya pada tahun 1997 berkisar pada 34,85 %, tahun 1996 sebesar 32,07 %, hal ini mungkin disebabkan beberapa faktor

diantaranya belum pulihnya kondisi perekonomian seperti sebelum terjadinya krisis moneter atau situasi keamanan yang tidak menentu.

GRAFIK B. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR DI JAWA TIMUR TAHUN 2000-2001



4. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per room/GPR).

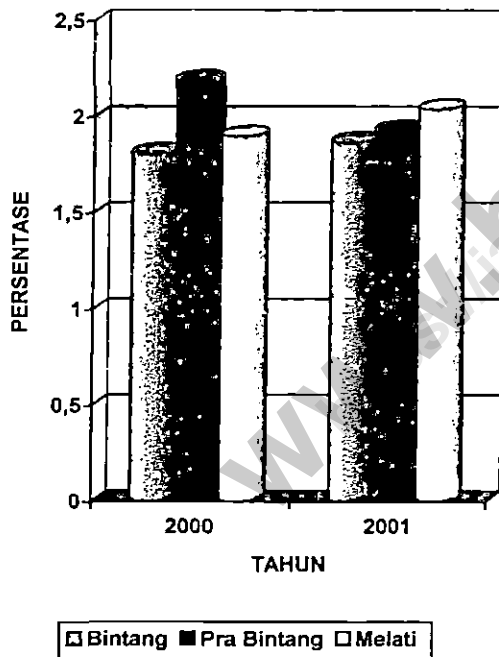
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (GPR) menunjukkan rata-rata banyaknya jumlah tamu yang menginap pada setiap kamar yang terjual, indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai pada bulan atau tahun tertentu. Dengan kata lain dari sejumlah kamar yang terjual berapa persen kamar tersebut dihuni oleh tamu lebih dari satu orang tamu dan berapa persen dihuni oleh satu orang tamu. Semakin tinggi GPR, maka semakin tinggi pula rata-rata penghunian setiap kamarnya.

GPR pada tahun 2001 untuk hotel bintang mengalami kenaikan 0,06 poin dari 1,81 pada tahun 2000 menjadi 1,87 pada tahun 2001. Artinya bahwa rata-rata tamu menginap per kamar pada tahun 2001 lebih tinggi dibanding tahun 2000.

Sedangkan jika dilihat perbulan, maka GPR tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 2.03.

GPR hotel pra bintang yang tercatat sebesar 1,93 pada tahun 2001, dan mengalami penurunan sebesar 0,26

GRAFIK C. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA ATAS KAMAR (GPR) TAHUN 2000-2001



point dibanding tahun sebelumnya jika perbulan GPR tertinggi untuk hotel pra bintang terdapat pada bulan Juli sebesar 2,24, sedangkan yang terendah pada bulan Nopember sebesar 1,67.

Dari tabel 5 jika dilihat secara umum, memberikan gambaran bahwa kamar yang berkapasitas untuk 2 orang ternyata lebih diminati daripada untuk 1 orang tamu. Hal ini mungkin dapat dijadikan petunjuk bagi pihak pengelola perhotelan untuk lebih banyak menyediakan kamar dengan kapasitas lebih dari 1 orang daripada kamar dengan kapasitas 1 orang.

5. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap

Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap. Pada tabel 13 dan tabel 14 dapat dilihat perubahan rata-rata lama menginap tamu, baik asing

maupun domestik di setiap jenis hotel di Jawa Timur.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang. Tahun 2001 mengalami penurunan sebesar 3,24 persen dari 2,78 hari pada tahun 2000 menjadi 2,69 hari. Sedangkan apabila dilihat tiap bulannya rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi pada bulan Maret sebesar 3,14 hari dan terendah pada bulan Agustus sebesar 2,14 hari.

Pada tabel 14, dapat dilihat hal yang sebaliknya yaitu untuk tamu domestik rata-rata lama menginap pada hotel berbintang justru mengalami kenaikan dari 1,68 hari pada tahun 2000 menjadi 1,72 hari pada tahun 2001. Sedangkan secara bulanan dapat dilihat, bahwa bulan Mei mempunyai rata-rata lama menginap tamu domestik tertinggi (sebesar 1,96 hari) dibanding bulan-bulan lainnya, dan

yang paling rendah terjadi pada bulan Desember sebesar 1,53 hari.

Untuk hotel Pra bintang, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 2,17 hari pada tahun 2000 menjadi 1,29 hari pada tahun 2001. Kebalikannya untuk tamu Domestik mengalami kenaikan sebesar 19,23% yaitu dari 1,56 hari pada tahun 2000 menjadi 1,86 hari di tahun 2001. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi di hotel pra bintang terjadi pada bulan April sebesar 2,27 hari, dan terendah terjadi pada bulan Mei, September dan Desember sebesar 1,00 hari. Sedangkan untuk tamu domestik angka tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 2,55 hari dan terendah pada bulan Maret sebesar 1,38 hari.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel non bintang pada tahun 2001 mengalami kenaikan sebesar 15,22 persen dibanding tahun

2000 sebesar 1,38 hari. Demikian pula untuk tamu domestik rata-rata lama tamu mengi- nap mengalami kenaikan sebesar 6,48 persen dari 1,08 hari pada tahun 2000 menjadi 1,15 hari pada tahun 2001. Apabila dibandingkan antara tamu asing dan domestik, secara umum dapat dikatakan bahwa ternyata tamu asing lebih lama menginap dibandingkan tamu domestik meskipun perbedaannya tidak terlalu jauh. Kondisi seperti tersebut diatas dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang mencatat rata-rata lama tamu asing menginap lebih tinggi dibanding tamu domestik, kecuali pada hotel pra bintang yang rata-rata menginap tamu asing lebih kecil dibanding tamu domestik.

6. Jumlah Tamu Yang Datang Ke Hotel

Selama tahun 2001 jumlah tamu yang datang ke hotel sebanyak 4.344.517 tamu. Hal ini berarti bahwa pada tahun ini jumlah tamu mengalami

kenaikan sebesar 1,51 persen jika dibandingkan dengan tahun 2000 yang jumlah tamunya 4.279.949. Dirinci perjenis tamu, jumlah tamu asing yang datang ke hotel sebanyak 140.692 tamu. Dari jumlah itu, sejumlah 133.006 tamu diantaranya datang ke hotel berbintang, 1.349 tamu ke hotel pra bintang dan 6.337 ke hotel non bintang.

Dari sini dapat dilihat bahwa kebanyakan tamu asing cenderung memilih hotel berbintang. Hal ini tidaklah mengherankan mengingat fasilitas yang ada di hotel tersebut mengikuti standard internasional yang tidak jauh berbeda dari fasilitas yang ada di negara sebagian besar tamu asing tersebut berasal. Lain halnya dengan tamu domestik yang sebagian besar memilih berkunjung ke hotel non bintang. Dari seluruh tamu domestik yang datang sebanyak 4.203.825 tamu, sebanyak 3.227.489 tamu diantaranya

memilih hotel non bintang, 931.066 tamu memilih hotel berbintang dan 45.270 tamu memilih hotel pra bintang.

Sedangkan bagi tamu asing dapat dilihat dari gambaran diatas, dapat dikatakan bahwa pilihan pertama untuk menginap bagi tamu asing umumnya adalah hotel berbintang. Apabila tempat-tempat yang dikunjungi ternyata tidak ada hotel berbintang, mereka baru mencari jenis hotel dengan kelas dibawahnya (Hotel pra bintang/non bintang) atau tempat terbaik yang dijumpai. Hal tersebut mungkin disebabkan tamu asing yang datang ke Indonesia umumnya berasal dari negara-negara yang mempunyai standard hidup lebih baik dibanding standard hidup di Indonesia, sehingga tuntutan tamu asing adalah tempat dengan lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai. Meskipun demikian mereka tetap menginginkan dapat menikmati seni dan suasana

alami yang jarang mereka peroleh di negara asalnya.

Rincian jumlah kunjungan tamu pada tahun 2001, baik untuk hotel berbintang, prabintang, maupun non bintang setiap bulannya dapat dilihat pada tabel 9 dan 10.

Pada hotel bintang, bulan yang ramai dikunjungi tamu asing adalah bulan Juli dengan jumlah tamu sebesar 13.635 tamu, selanjutnya bulan Sep-12.892 dan bulan april 12.604 tamu. Sedangkan jumlah tamu asing paling rendah adalah bulan Januari 8.142 tamu.

Banyaknya tamu asing yang datang ke hotel pra bintang, terbanyak pada bulan Maret yaitu 218 tamu, urutan berikutnya bulan Januari dan Februari masing-masing sebanyak 184 dan 161 tamu. Sedang jumlah tamu terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 58 tamu.

Sebaliknya untuk hotel non bintang, bulan yang paling banyak kunjungan tamu asingnya adalah bulan Mei dengan 871 tamu, dan paling sedikit adalah bulan Juni sebesar 255 tamu. Apabila dibandingkan antara tamu asing dan domestik, ternyata bulan ramai kunjungan ke hotel juga berbeda.

Pada hotel berbintang, jumlah tamu domestik lebih banyak pada bulan Desember yaitu sebesar 93.571 tamu, kemudian urutan kedua terjadi pada bulan Juli sebesar 92.132 tamu, selanjutnya bulan Oktober sebesar 86.526 tamu. Sedang jumlah tamu paling sedikit terjadi pada bulan April yaitu 60.896 tamu.

Pada hotel pra bintang, kunjungan tamu domestik terbesar terjadi pada bulan Desember sebanyak 4.303 tamu kemudian bulan September sebesar 4.266 tamu, dan bulan yang

paling sedikit kunjungan tamunya adalah bulan April yaitu 2.842 tamu.

Pada hotel non bintang, tamu domestik banyak berkunjung pada bulan Maret sebesar 313.824 tamu, selanjutnya bulan Juli sebesar 302.038 tamu dan paling sedikit pada bulan Desember sebesar 188.284 tamu.

Keadaan banyak atau sedikitnya kunjungan tamu hotel setiap bulannya, diduga berkaitan erat dengan masa liburan, dimana wisatawan asing dan domestik mempunyai masa libur yang berbeda bulannya. Demikian pula tentang jenis atau kelas hotel yang dipilih oleh wisatawan asing dan domestik. Ada kecenderungan, bahwa wisatawan asing lebih memilih hotel berbintang daripada prabintang atau non bintang. Sedangkan wisatawan domestik nampaknya lebih banyak memilih hotel non bintang.

Tabel 1. Indikator Perhotelan di Propinsi
Jawa Timur Tahun 2000 - 2001

INDIKATOR PERHOTELAN	TAHUN		
	2000	2001	PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1. JUMLAH HOTEL	1.151	1.352	17,46
2. KAMAR TERSEDIA	27.202	28.276	3,95
3. TEMPAT TIDUR TERSEDIA	44.456	46.185	3,89
4. MALAM KAMAR TERPAKAI	2.851.788	2.987.587	4,76
5. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU :			
<i>ASING</i>	2,70	3,08	10,74
<i>DOMESTIK</i>	1,21	1,27	5,79
<i>JUMLAH</i>	1,26	1,32	4,76
6. JUMLAH TAMU YANG DATANG :			
<i>ASING</i>	147.436	140.692	-4,57
<i>DOMESTIK</i>	4.132.513	4.203.825	1,73
<i>JUMLAH</i>	4.279.949	4.344.517	1,51
7. MALAM TAMU :			
<i>ASING</i>	398.607	368.965	-7,44
<i>DOMESTIK</i>	5.001.839	5.542.418	10,81
<i>JUMLAH</i>	5.400.447	5.911.383	9,46
8. TPK	32,35	32,93	0,58
9. TPTT	33,94	35,11	1,17
10. GPR	1,88	1,95	0,07

Tabel 2. Indikator Perhotelan Menurut Jenis Hotel
Di Propinsi Jawa Timur Tahun 2000 - 2001

INDIKATOR PERHOTELAN	BINTANG			PRA BINTANG			MELATI		
	2000	2001	PERU- BAHAN	2000	2001	PERU- BAHAN	2000	2001	PERU- BAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. JUMLAH HOTEL	63	63	0,00	3	3	0,00	1.085	1.286	18,53
2. KAMAR TERSEDIA	6.942	6.758	-2,65	284	286	0,70	19.976	21.232	6,29
3. TEMPAT TIDUR TERSEDIA	10.866	10.974	0,99	535	533	-0,37	33.175	34.678	4,53
4. MALAM KAMAR TERPAKAI	1.009.231	1.047.695	3,81	35.856	44.564	24,29	1.834.286	1.895.328	3,33
5. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU :									
<i>ASING</i>	2,78	2,69	-3,24	2,17	1,29	-40,59	1,38	1,59	15,22
<i>DOMESTIK</i>	1,21	1,72	42,15	1,56	1,86	19,20	1,08	1,15	6,48
<i>JUMLAH</i>	1,83	1,82	-0,55	1,58	1,84	16,65	1,08	1,17	8,33
6. JUMLAH TAMU YANG DATANG :									
<i>ASING</i>	138.442	133.006	-3,93	2.137	1.349	-36,87	6.856	6.337	-7,57
<i>DOMESTIK</i>	860.850	931.066	8,16	47.484	45.270	-4,66	3.224.179	3.227.489	0,10
<i>JUMLAH</i>	999.292	1.064.072	6,48	49.621	46.619	-6,05	3.231.035	3.233.826	0,09
7. MALAM TAMU :									
<i>ASING</i>	384.529	357.169	-7,12	4.637	1.739	-62,50	9.441	10.057	6,52
<i>DOMESTIK</i>	1.443.104	1.601.977	11,01	73.872	84.182	13,96	3.484.864	3.856.259	10,66
<i>JUMLAH</i>	1.827.633	1.959.146	7,20	78.509	85.921	9,44	3.494.305	3.866.316	10,65
8. TPK	41,27	42,71	1,44	34,61	43,14	8,53	28,88	29,39	0,51
9. TPTT	46,29	49,37	3,08	41,10	44,00	2,90	29,68	31,83	2,15
10. GPR	1,81	1,87	0,06	2,19	1,93	-0,26	1,90	2,04	0,14

Tabel 3. Tingkat Penghunian Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	42,50	34,43	30,76
Januari	41,87	33,44	30,58
Februari	40,41	35,54	30,61
Maret	45,22	34,42	31,05
Triwulan II	40,61	41,30	28,51
April	37,99	39,76	28,70
Mei	41,46	39,53	28,58
Juni	42,35	44,66	28,28
Triwulan III	45,51	52,31	28,53
Juli	47,15	52,19	30,30
Agustus	40,58	52,18	26,75
September	48,92	52,56	28,51
Triwulan IV	42,22	44,32	29,79
Oktober	42,53	43,59	30,67
Nopember	42,99	51,73	29,53
Desember	41,14	37,88	28,73
Tahun 2001	42,71	43,14	29,39
Rata - rata			
2000	41,27	34,61	28,88
1999	40,03	33,83	28,60
1998	34,91	25,88	28,19
1997	44,04	46,02	30,47
1996	47,54	32,85	29,97

Tabel 4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	49,28	35,26	34,17
Januari	45,84	34,71	34,05
Februari	46,31	36,17	33,23
Maret	55,76	35,00	35,11
Triwulan II	47,07	44,00	30,75
April	40,43	37,07	30,02
Mei	50,28	44,46	31,13
Juni	50,37	50,45	31,00
Triwulan III	52,93	52,12	30,35
Juli	54,08	61,77	31,52
Agustus	53,02	47,39	29,54
September	51,69	47,02	29,90
Triwulan IV	48,36	44,43	32,06
Oktober	50,24	42,86	33,98
Nopember	45,35	45,71	32,60
Desember	49,50	44,75	28,53
Tahun 2001	49,37	44,00	31,83
Rata - rata			
2000	46,29	41,10	29,68
1999	43,75	37,00	29,47
1998	41,12	30,12	29,40
1997	48,92	66,11	34,85
1996	51,24	38,00	32,07

Tabel 5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	1,91	1,94	2,09
Januari	1,81	1,96	2,07
Februari	1,89	1,92	2,05
Maret	2,03	1,92	2,14
Triwulan II	1,90	2,01	2,03
April	1,74	1,76	1,99
Mei	1,99	2,13	2,04
Juni	1,95	2,14	2,06
Triwulan III	1,81	1,88	1,99
Juli	1,86	2,24	1,96
Agustus	1,83	1,72	2,06
September	1,75	1,69	1,95
Triwulan IV	1,86	1,90	2,04
Oktober	1,94	1,86	2,08
Nopember	1,73	1,67	2,03
Desember	1,93	2,23	1,98
Tahun 2001	1,87	1,93	2,04
Rata - rata			
2000	1,81	2,19	1,90
1999	1,80	2,00	1,86
1998	1,77	2,01	1,79
1997	2,09	2,03	2,12
1996	1,83	1,67	2,02

**Tabel 6. Malam Kamar Terpakai menurut
bulan dan jenis hotel tahun 2001**

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	254.990	8.770	523.130	786.890
Januari	85.817	2.934	173.925	262.676
Februari	79.014	2.816	163.909	245.739
Maret	90.159	3.020	185.295	278.474
Triwulan II	250.680	10.636	458.625	719.941
April	77.290	3.376	139.326	219.992
Mei	86.157	3.468	163.309	252.934
Juni	87.233	3.792	155.990	247.015
Triwulan III	279.929	13.619	491.497	785.045
Juli	98.086	4.579	184.128	286.793
Agustus	84.340	4.578	159.862	248.780
September	97.503	4.462	147.507	249.472
Triwulan IV	262.097	11.539	422.076	695.712
Oktober	88.437	3.824	175.629	267.890
Nopember	88.408	4.392	142.829	235.629
Desember	85.252	3.323	103.618	192.193
Total 2001	1.047.695	44.564	1.895.328	2.987.588
Rata - rata				
2000	1.009.231	35.856	1.834.286	2.879.373
1999	979.031	35.063	1.837.694	2.851.788
1998	956.817	22.415	1.681.089	2.660.321
1997	937.881	111.431	1.545.778	1.545.778
1996	770.587	311.916	1.434.338	1.434.338

**Tabel 7. Malam Tamu Asing dirinci menurut
bulan dan jenis hotel tahun 2001**

BULAN	JENIS HOTEL				
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Triwulan I	87.569	805	2.738	91.112	
Januari	22.529	248	1.312	24.089	
Februari	31.391	244	608	32.243	
Maret	33.649	313	818	34.780	
Triwulan II	97.900	322	2.952	101.174	
April	30.571	161	1.128	31.860	
Mei	35.958	62	1.480	37.500	
Juni	31.371	99	344	31.814	
Triwulan III	97.253	337	2.348	99.938	
Juli	36.158	93	468	36.719	
Agustus	24.896	149	1.052	26.097	
September	36.199	95	828	37.122	
Triwulan IV	74.447	275	2.019	76.741	
Oktober	26.629	91	599	27.319	
Nopember	26.489	126	855	27.470	
Desember	21.329	58	565	21.952	
Total 2001	357.169	1.739	10.057	368.965	
Rata - rata	2000	384.529	4.637	9.441	398.607
	1999	294.759	3.464	9.216	307.439
	1998	457.760	5.649	13.676	477.085
	1997	589.890	80.299	24.803	694.992
	1996	474.497	159.492	30.931	664.920

**Tabel 8. Malam Tamu Domestik dirinci menurut
Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001**

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	400.424	16.174	1.090.262	1.506.859
Januari	133.154	5.508	358.787	497.449
Februari	117.991	5.174	335.562	458.727
Maret	149.278	5.492	395.913	550.683
Triwulan II	377.329	21.100	928.882	1.327.312
April	103.754	5.789	276.556	386.099
Mei	135.260	7.312	330.869	473.441
Juni	138.316	7.999	321.457	467.772
Triwulan III	410.083	25.315	977.263	1.412.661
Juli	146.510	10.152	360.961	517.623
Agustus	129.286	7.711	328.834	465.831
September	134.287	7.452	287.468	429.207
Triwulan IV	414.141	21.593	859.852	1.295.586
Oktober	144.658	7.018	365.201	516.877
Nopember	126.493	7.211	289.552	423.256
Desember	142.990	7.364	205.099	355.453
Total 2001	1.601.977	84.162	3.856.259	5.542.418
Rata - rata				
2000	1.443.104	73.872	3.484.864	5.001.839
1999	1.466.012	66.624	3.410.519	4.943.155
1998	1.239.438	39.334	3.003.850	4.282.622
1997	1.372.123	145.428	3.251.456	4.769.007
1996	934.595	360.452	2.869.369	4.164.416

Tabel 9. Banyaknya Tamu Asing yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	30.832	563	1.681	33.076
Januari	8.142	184	753	9.079
Februari	11.976	161	398	12.535
Maret	10.714	218	530	11.462
Triwulan II	34.747	197	1.806	36.749
April	12.604	71	680	13.355
Mei	11.641	62	871	12.574
Juni	10.501	64	255	10.820
Triwulan III	38.167	314	1.673	40.154
Juli	13.635	87	409	14.131
Agustus	11.640	132	761	12.533
September	12.892	95	503	13.490
Triwulan IV	29.260	275	1.177	30.712
Oktober	10.050	91	362	10.503
Nopember	10.196	126	491	10.813
Desember	9.014	58	324	9.396
Total 2001	133.006	1.349	6.337	140.691
Rata - rata				
2000	138.442	2.137	6.856	147.436
1999	119.542	2.315	7.314	129.171
1998	160.671	3.251	7.302	171.224
1997	268.779	32.040	16.345	317.164
1996	243.027	46.530	19.410	308.967

Tabel 10. Banyaknya Tamu Domestik yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL				
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Triwulan I	215.097	10.934	879.145	1.105.176	
Januari	71.424	3.750	300.880	376.054	
Februari	63.201	3.200	264.441	330.842	
Maret	80.472	3.984	313.824	398.280	
Triwulan II	212.586	10.060	783.224	1.005.870	
April	60.896	2.842	227.097	290.835	
Mei	69.041	3.858	279.956	352.855	
Juni	82.649	3.360	276.171	362.180	
Triwulan III	247.263	11.718	854.538	1.113.519	
Juli	92.132	3.987	302.038	398.157	
Agustus	74.901	3.465	298.787	377.153	
September	80.230	4.266	253.713	338.209	
Triwulan IV	256.120	12.558	710.582	979.260	
Oktober	86.526	4.095	288.783	379.404	
Nopember	76.023	4.160	233.515	313.698	
Desember	93.571	4.303	188.284	286.158	
Total 2001	931.066	45.270	3.227.489	4.203.825	
Rata - rata	2000	860.850	47.484	3.224.179	4.132.513
	1999	789.652	39.492	2.832.326	3.661.470
	1998	685.676	22.030	2.503.687	3.211.393
	1997	672.125	103.495	2.486.087	3.261.707
	1996	564.080	273.577	2.372.471	3.210.128

Tabel 11. Komposisi Tamu Asing yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL			TOTAL	
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Triwulan I	93,22	1,70	5,08	100,00	
Januari	89,68	2,03	8,29	100,00	
Februari	95,54	1,28	3,18	100,00	
Maret	93,47	1,90	4,62	100,00	
Triwulan II	94,55	0,54	4,91	100,00	
April	94,38	0,53	5,09	100,00	
Mei	92,58	0,49	6,93	100,00	
Juni	97,05	0,59	2,36	100,00	
Triwulan III	95,05	0,78	4,17	100,00	
Juli	96,49	0,62	2,89	100,00	
Agustus	92,87	1,05	6,07	100,00	
September	95,57	0,70	3,73	100,00	
Triwulan IV	95,27	0,90	3,83	100,00	
Oktober	95,69	0,87	3,45	100,00	
Nopember	94,29	1,17	4,54	100,00	
Desember	95,93	0,62	3,45	100,00	
Tahun 2001	94,54	0,96	4,50	100,00	
Rata - rata	2000	93,90	1,45	4,65	100,00
	1999	92,55	1,79	5,66	100,00
	1998	84,74	10,10	5,15	100,00
	1997	78,66	15,06	6,28	100,00
	1996	70,36	21,10	8,54	100,00

Tabel 12. Komposisi Tamu Domestik yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	19,46	0,99	79,55	100,00
Januari	18,99	1,00	80,01	100,00
Februari	19,10	0,97	79,93	100,00
Maret	20,20	1,00	78,79	100,00
Triwulan II	21,13	1,00	77,87	100,00
April	20,94	0,98	78,08	100,00
Mei	19,57	1,09	79,34	100,00
Juni	22,82	0,93	76,25	100,00
Triwulan III	22,21	1,05	76,74	100,00
Juli	23,14	1,00	75,86	100,00
Agustus	19,86	0,92	79,22	100,00
September	23,72	1,26	75,02	100,00
Triwulan IV	26,15	1,28	72,56	100,00
Oktober	22,81	1,08	76,11	100,00
Nopember	24,23	1,33	74,44	100,00
Desember	32,70	1,50	65,80	100,00
Tahun 2001	22,15	1,08	76,78	100,00
Rata - rata 2000	20,83	1,15	78,02	100,00
1999	21,57	1,08	77,35	100,00
1998	21,35	0,69	77,96	100,00
1997	20,61	3,17	76,22	100,00
1996	17,57	8,52	73,91	100,00

Tabel 13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	2,84	1,43	1,63	2,75
Januari	2,77	1,35	1,74	2,65
Februari	2,62	1,52	1,53	2,57
Maret	3,14	1,44	1,54	3,03
Triwulan II	2,82	1,63	1,63	2,75
April	2,43	2,27	1,66	2,39
Mei	3,09	1,00	1,70	2,98
Juni	2,99	1,55	1,35	2,94
Triwulan III	2,55	1,07	1,40	2,49
Juli	2,65	1,07	1,14	2,60
Agustus	2,14	1,13	1,38	2,08
September	2,81	1,00	1,65	2,75
Triwulan IV	2,54	1,00	1,72	2,50
Oktober	2,65	1,00	1,65	2,60
Nopember	2,60	1,00	1,74	2,54
Desember	2,37	1,00	1,74	2,34
Tahun 2001	2,69	1,29	1,59	2,62
Rata - rata				
2000	2,78	2,17	1,38	2,70
1999	2,47	1,50	1,26	2,38
1998	2,85	1,74	1,87	2,79
1997	2,19	2,51	1,52	2,19
1996	1,95	3,43	1,59	2,15

Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2001

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	1,86	1,48	1,24	1,36
Januari	1,86	1,47	1,16	1,32
Februari	1,87	1,62	1,21	1,39
Maret	1,86	1,38	1,21	1,38
Triwulan II	1,77	2,10	1,19	1,32
April	1,70	2,04	1,13	1,33
Mei	1,96	1,90	1,16	1,34
Juni	1,67	2,38	1,14	1,29
Triwulan III	1,66	2,16	1,14	1,27
Juli	1,59	2,55	1,17	1,30
Agustus	1,73	2,23	1,07	1,24
September	1,67	1,75	1,11	1,27
Triwulan IV	1,62	1,72	1,21	1,32
Oktober	1,67	1,71	1,20	1,36
Nopember	1,66	1,73	1,15	1,35
Desember	1,53	1,71	1,06	1,24
Tahun 2001	1,72	1,86	1,15	1,32
Rata - rata				
2000	1,68	1,56	1,08	1,21
1999	1,86	1,69	1,20	1,35
1998	1,81	1,79	1,20	1,33
1997	2,04	1,41	1,31	1,46
1996	1,66	1,32	1,21	1,30

**Tabel 15. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap Dirinci Menurut Bulan,
Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Jawa Timur Tahun 2001**

BULAN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK
Triwulan I	2.622	40.753	7.369	69.114	28.273	167.424	12.255	56.328	37.050	66.805	87.569	400.424
Januari	1.089	14.623	1.891	23.778	7.774	47.219	5.327	18.744	6.448	28.790	22.529	133.154
Februari	658	11.334	2.716	20.753	10.845	48.031	2.831	13.847	14.341	24.026	31.391	117.991
Maret	875	14.796	2.762	24.583	9.653	72.173	4.097	23.737	16.262	13.989	33.649	149.278
Triwulan II	2.237	53.936	12.078	63.632	28.688	150.656	21.885	58.611	33.012	50.494	97.900	377.330
April	989	14.124	3.549	19.561	8.624	40.866	4.798	19.480	12.611	9.723	30.571	103.754
Mei	567	19.467	4.499	19.871	8.688	59.365	7.702	20.821	14.502	15.736	35.958	135.260
Juni	681	20.345	4.030	24.200	11.376	50.425	9.385	18.310	5.899	25.035	31.371	138.316
Triwulan III	2.017	64.704	18.637	77.517	34.710	160.029	18.513	66.966	23.376	40.867	97.253	410.083
Juli	545	22.023	6.047	25.294	14.342	55.679	6.850	25.683	8.375	17.831	36.158	146.510
Agustus	1.034	21.045	4.444	26.163	7.286	52.482	5.136	21.610	6.996	7.986	24.896	129.286
September	438	21.637	8.146	26.060	13.082	51.867	6.527	19.673	8.006	15.050	36.199	134.287
Triwulan IV	909	54.306	11.049	74.694	20.860	157.788	16.514	74.649	25.114	52.703	74.447	414.141
Oktober	366	18.868	3.698	25.345	10.155	59.177	5.830	29.244	6.580	12.024	26.629	144.658
Nopember	181	16.626	3.191	20.481	6.096	48.496	6.424	19.020	10.597	21.870	26.489	126.493
Desember	362	18.812	4.160	28.868	4.610	50.115	4.260	26.385	7.938	18.809	21.329	142.990
JUMLAH	7.784	213.700	49.133	284.957	112.532	655.897	69.167	256.554	118.553	210.868	357.169	1.601.977

**Tabel 16. Banyaknya Tamu Yang Datang Dirinci Menurut Bulan,
Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Jawa Timur Tahun 2001**

BULAN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK
Triwulan I	1.017	30.680	3.740	38.951	6.599	87.704	5.134	35.551	14.342	24.210	30.832	215.096
Januari	355	10.579	984	14.225	1.934	28.506	1.575	10.943	3.294	7.171	8.142	71.424
Februari	310	8.245	1.105	10.680	2.218	26.781	2.160	8.357	6.183	9.128	11.976	63.201
Maret	352	11.847	1.651	14.046	2.447	32.417	1.399	14.251	4.865	7.911	10.714	80.472
Triwulan II	875	32.798	8.002	39.943	8.092	83.284	5.610	33.220	12.168	23.341	34.747	212.587
April	332	9.299	2.640	11.016	2.565	23.799	1.669	11.067	5.399	5.716	12.605	60.897
Mei	300	11.114	2.706	12.898	2.724	29.322	1.914	10.659	3.997	5.048	11.641	69.041
Juni	243	12.385	2.656	16.029	2.803	30.163	2.027	11.494	2.772	12.577	10.501	82.649
Triwulan III	1.095	36.924	10.367	48.202	9.433	100.359	7.128	39.223	10.144	22.556	38.167	247.263
Juli	374	13.487	3.954	17.805	3.472	34.856	2.178	15.371	3.657	10.613	13.635	92.132
Agustus	424	11.806	3.693	14.456	3.010	31.599	2.244	13.181	2.269	3.859	11.640	74.901
September	297	11.630	2.720	15.941	2.951	33.905	2.706	10.671	4.218	8.084	12.892	80.230
Triwulan IV	525	38.808	4.281	50.212	5.876	104.255	5.173	40.486	13.405	22.358	29.260	256.120
Oktober	223	12.197	2.079	16.800	2.600	35.756	1.821	15.393	3.327	6.380	10.050	86.526
Nopember	124	10.399	1.422	13.435	1.772	32.450	2.028	11.536	4.850	8.202	10.196	76.023
Desember	179	16.212	780	19.977	1.504	36.049	1.324	13.557	5.228	7.776	9.014	93.571
JUMLAH	3.513	139.210	26.390	177.308	29.999	378.602	23.045	146.480	50.059	92.466	133.006	931.066

Tabel 17. Indikator Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Jawa Timur Tahun 2000.

BULAN	BINTANG 1			BINTANG 2			BINTANG 3			BINTANG 4			BINTANG 5			TOTAL		
	TPK	TPIT	GPR	TPK	TPIT	GPR	TPK	TPIT	GPR	TPK	TPIT	GPR	TPK	TPIT	GPR	TPK	TPIT	GPR
Triwulan I	25,24	25,27	2,04	43,22	50,43	2,21	46,78	60,16	2,07	42,27	38,12	1,48	46,99	64,21	1,77	42,50	49,28	1,91
Januari	25,55	26,71	2,11	39,48	48,88	2,35	44,63	50,33	1,83	44,69	38,80	1,46	47,58	61,85	1,68	41,87	45,84	1,81
Februari	22,25	22,33	2,06	42,78	50,07	2,22	44,62	54,02	1,96	36,03	29,77	1,39	46,75	67,35	1,86	40,41	46,31	1,89
Maret	27,65	26,52	1,97	47,36	52,32	2,09	51,09	76,44	2,38	45,29	45,01	1,57	46,56	63,28	1,77	45,22	55,76	2,03
Triwulan II	29,94	31,65	2,18	45,18	49,23	2,07	44,83	55,19	1,98	46,28	44,60	1,50	33,34	48,27	1,90	40,61	47,07	1,90
April	25,44	26,25	2,12	43,11	45,48	2,00	41,41	46,18	1,78	42,95	41,67	1,51	33,41	38,21	1,52	37,99	40,43	1,74
Mei	32,81	33,55	2,11	43,44	46,54	2,03	48,02	62,70	2,11	48,18	46,05	1,48	29,77	52,17	2,31	41,46	50,28	1,99
Juni	31,42	34,94	2,30	49,06	55,78	2,16	45,05	56,57	2,04	47,52	45,95	1,50	36,84	54,68	1,91	42,35	50,37	1,95
Triwulan III	38,54	37,92	2,10	52,65	62,00	1,87	52,34	61,15	1,84	49,62	51,91	1,49	31,35	44,53	1,55	45,51	52,93	1,81
Juli	36,71	37,93	2,11	51,83	59,68	2,15	53,18	64,25	1,96	52,37	53,96	1,57	37,20	46,37	1,60	47,15	54,08	1,86
Agustus	37,32	37,95	2,03	49,67	58,73	2,20	48,54	59,84	1,83	44,78	53,42	1,51	21,06	49,02	1,62	40,58	53,02	1,83
September	42,20	37,87	2,14	56,63	67,79	2,26	55,30	59,26	1,75	51,85	48,25	1,37	35,78	40,31	1,46	48,92	51,69	1,75
Triwulan IV	30,71	31,53	2,06	47,61	55,82	1,89	48,62	54,31	1,82	48,60	49,99	1,59	31,01	45,71	1,90	42,22	48,36	1,86
Oktober	31,30	34,55	2,11	49,32	55,87	2,14	55,26	60,04	1,87	48,80	56,63	1,80	20,56	33,30	2,05	42,53	50,24	1,94
Nopember	29,21	27,33	1,98	44,07	47,29	2,02	47,21	50,33	1,72	47,98	42,32	1,37	40,62	56,78	1,81	42,99	45,35	1,73
Desember	31,61	33,10	2,08	49,31	64,07	2,45	43,40	52,12	1,88	49,01	50,83	1,58	31,85	46,78	1,91	41,14	49,50	1,93
Tahun 2000	31,07	31,63	2,10	47,21	54,40	2,17	48,14	57,68	1,93	46,76	46,05	1,52	35,51	50,74	1,78	42,71	49,37	1,87